

ABSTRAK

Mar'atus Sholihah, NIM 120521100047, program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, skripsi ini tentang Studi Biografi Didit Hape (Studi Biografi pada Tokoh Pendiri Sanggar Alang-alang Surabaya) di bawah bimbingan Ibu Merlia Indah Prastiwi. S.Sos., M.Sosio.

Penelitian ini di latar belakang oleh keingintahuan tentang peran Didit Hape dalam mendirikan sanggar Alang-alang. peneliti ingin mengetahui biografi dari pendiri sanggar Alang-alang Surabaya yang menggambarkan perjalanan hidup Didit Hape dari lahir hingga mendirikan sanggar Alang-alang Surabaya. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peran Didit Hape sebagai pendiri sanggar Alang-alang Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi biografi. Studi biografi adalah menulis tentang riwayat hidup seseorang. Informan yang ditentukan menggunakan purposive sampling, fokus pada informan utama dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data antara lain pengumpulan data sumber primer dan sekunder. Data primer berupa observasi terus terang, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Data sekunder berupa sumber buku, artikel, dan literature skripsi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Dan teori yang digunakan adalah Erving Goffman yaitu Dramaturgi.

Hasil penelitian yang dilakukan kepada Didit Hape sebagai pendiri sanggar Alang-alang. Menunjukkan bahwa Didit Hari Purnomo, secara formal menurut akte yang dibuat oleh pak Singo dan ibu Sapu'ah selaku orang tua angkatnya adalah lahir pada 14 September 1952, ia anak kedua dari empat bersaudara. Kemudian ada tiga hal yang melatarbelakangi Didit Hape tertarik kepada anak jalanan (anak negeri) sehingga kemudian Didit Hape memutuskan untuk mendirikan sanggar Alang-alang di kala krisis moneter melanda Indonesia. Dalam membangun dan membesarkan sanggar Alang-alang Didit Hape berperan secara merangkap selain sebagai pendiri, pengasuh juga pembina. Didit memberikan pembinaan berupa program pembinaan yang terdiri dari dua macam program besar, yang pertama BAN (Bimbingan Anak Negeri), meliputi BAB (Bimbingan Anak Berbakat) dan Bimbingan Ibu dan Anak Negeri (BIAN) dan yang kedua Perawan (Bimbingan Anak Perempuan Rawan). Berbagai prestasi juga di raih oleh sanggar Alang-alang.

Kata kunci : Dramaturgi, Pendiri sanggar Alang-alang.

ABSTRACT

Mar'atus Sholihah, NIM 120521100047, Sociology Study Program Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, the thesis is about Biography Study of Didit Hape (Biography Study in Figures Founder of Alang-Alang Studio Surabaya) under the guidance of Ibu Merlia Indah Prastiwi. S.Sos., M.Sosio.

This study is motivated by the curiosity about the role of Didit Hape in founding Alang-alang studio. The writer wants to know the biography of the founder of Alang-alang studio Surabaya which portrays the life's journey of Didit Hape from his birth until his founding of Alang-alang studio Surabaya. The aim of this study is to describe the role of Didit Hape as the founder of Alang-alang studio Surabaya.

The study uses qualitative method with biography study approach. Biography study is to write about someone's biography. The informants that are determined by using purposive sampling focus on the key informant and supporting informants. Technique of collecting data is collecting the primary and secondary sources of data. Primary data are frank observation, semi-structured interview, and documentation. Secondary data are books, articles, and thesis literature. Technique of analyzing data uses data reduction, data display, and drawing conclusion. Technique of data validity test uses triangulation. Theory that is used is Dramaturgy of Erving Goffman.

The results of the study that conducted on Didit Hape as the founder of Alang-alang. Studio show that Didit Hari Purnomo, formally by deed made by Mr. Singo and mother Sapu'ah as adoptive parents was born on 14 September 1952, he was the second of four children. Then there are three things that motivate Didit Hape to give his interest to street children (country children) so then he decides to found Alang-alang studio when monetary crisis hit Indonesia. In building and developing Alang-alang studio, Didit Hape plays several roles as founder, caregiver, and coach. Didit provides guidance in the form of a coaching program that consists of two kinds of great programs, first is BAN (Guidance of Country Children) includes BAB (Guidance of Gifted Children) and Guidance of Mother and Children Country (BIAN) and second is Perawan (Guidance of Vulnerable Girls). Various feats are also achieved by Alang-alang studio.

Keywords: Dramaturgy, Founder of Alang-alang Studio.